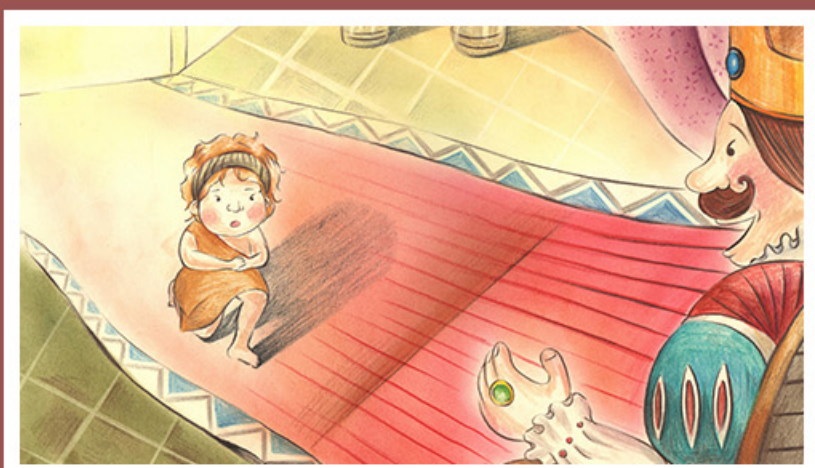




48Page



49Page



50Page

Daud dan Goliat

– Perjanjian Lama2 / 6th Story –

NAR Daud adalah seorang anak gembala yang rajin bekerja. Ia juga pandai bermain kecapi memuji Tuhan.

Daud Tuhan adalah gembalaku, aku tidak kekurangan apa pun. Dengan kecapiku aku bersyukur kepada Tuhan dan dengan nyanyian baru aku memuji Tuhan.

NAR Dari semua teman-temanya, dia dikenal sebagai seorang pemimpin pujian yang hebat yang dapat memainkan kecapi dengan sangat baik. Dia juga dikenal sebagai pendoa yang taat. Daud percaya bahwa Tuhan selalu menyertainya.

NAR Saat memelihara domba, Daud sering berhadapan dengan singa dan beruang yang mencoba menyerang domba-dombanya. Sebenarnya Daud masih sangat muda dan takut menghadapi singa dan beruang yang menakutkan sendirian. Sehingga Daud berdoa kepada Tuhan.

Daud Tuhan, jagalah domba-dombaku dari singa dan beruang.

NAR Daud berlatih dengan ketapelnya sehingga dia mampu melindungi dombanya dari serangan singa, beruang, dan binatang buas lainnya.

Daud Wush... wush... wush... wush....

NAR Daud membidik ketapelnya dengan sempurna. Setiap kali seekor binatang buas datang, dia dapat menjatuhkannya dengan mudah. Binatang buas tersebut kemudian melepaskan domba dari cengkeramannya dan menyelinap pergi.

NAR Suatu hari, bangsa Israel berperang dengan bangsa Filistin. Ayah Daud memerintahkan Daud untuk pergi ke medan pertempuran, mengantarkan sesuatu kepada saudara-saudaranya. Ketika dia tiba disana, dia melihat bagaimana Goliat mengolok -olok bangsanya.

Goliath Ha-ha-ha! Tidak adakah seorang yang dapat melawanku? Kalian semua pengecut!



51Page



52Page

- NAR Daud bertanya kepada tentara Israel mengapa mereka membiarkan orang Filistin itu mencemooh barisan tentara Tuhan. Beberapa orang yang mendengar perkataan Daud memberitahukan hal tersebut kepada Raja Saul dan Raja Saul memanggil Daud ke hadapannya.
- Daud Tuanku, janganlah tawar hati karena orang Filistin itu. Aku, hambamu akan pergi melawan dia. Tuhan pastilah menyertai kita.
- Saul Tidak mungkin kamu dapat menghadapi orang Filistin itu untuk melawan dia. Kamu masih muda dan ia telah menjadi tentara sejak dari masa mudanya.
- Daud Aku menggembalakan domba-domba milik ayahku. Apabila ada singa atau beruang datang menerkam, aku mengejanya, menghajarnya, dan menyelamatkan domba tersebut dari mulutnya. Bagaimana mungkin Tuhan yang hidup membiarkan orang Filistin ini mencemooh orang-orang milikNya.
- NAR Daud percaya bahwa Tuhan akan menolongnya mengalahkan Goliat dan orang Filistin yang mencemooh Tuhan.
-
- NAR Sebelum pergi berperang melawan Goliat, Daud mengambil tongkat dan ketapel miliknya, yang biasa dia gunakan untuk melawan singa dan beruang di padang. Dia memilih 5 buah batu licin dan menaruhnya di dalam kantung miliknya. Ketika Daud mendekati orang Filistin, Goliat melihatnya dan menertawakannya.
- Goliat Ha-ha-ha. Apakah aku ini seekor anjing sehingga engkau mendatangiku dengan tongkat? Kamu bodoh..
- NAR Tapi Daud tidak takut. Daud berkata kepada Goliat:
- Daud Engkau mendatangi aku dengan pedang dan tombak dan lembing, tetapi aku mendatangi engkau dengan nama Tuhan semesta alam, Allah segala barisan tentara Israel yang kautantang itu!
-
- NAR Secepatnya Daud berlari menuju medan perang. Ia meraih sebuah batu dari kantungnya, mengumbannya dan membidik orang Filistin itu di dahinya.

NAR

Batu tersebut terbenam ke dalam dahinya dan orang Filistin itu jatuh ke tanah. Daud berlari dan berdiri di atas orang tersebut. Diambilnya pedang orang Filistin itu, dihunusnya dari sarungnya lalu dipenggalnya kepala orang itu.

Ketika orang Filistin melihat bahwa pahlawan mereka telah mati, mereka melarikan diri dan orang Israel menang dalam pertempuran. Seperti ketika Daud percaya dan berserah kepada Tuhan ketika ia menghadapi singa yang menakutkan ataupun beruang yang ganas, Daud menang atas pertempuran hari itu karena ia percaya akan kuasa Allah.